

Lampiran 1

Jadwal Kegiatan Penelitian

Implementasi Rebusan Daun Kelor dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Banjar Padangaji

No.	Kegiatan	Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024
1.	Penyusunan Proposal	■					
2.	Seminar Proposal			■			
3.	Revisi Proposal			■			
4.	Pengurusan ijin penelitian				■		
5.	Implementasi					■	
6.	Pengumpulan data					■	
7.	Pengolahan data						■
8.	Analisis data						■
9.	Penyusunan laporan						■
10.	Siding hasil penelitian						■
11.	Revisi laporan						■
12.	Pengumpulan KTI						■

Keterangan : Warna hitam proses penelitian

Lampiran 2

Realisasi Biaya Penelitian

Implementasi Rebusan Daun Kelor dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Banjar Padangaji

No.	Kegiatan	Biaya
1.	Tahap Persiapan : a. Penyusunan usulan penelitian b. Penggandaan usulan penelitian c. Revisi usulan penelitian	Rp.200.000,00 Rp.100.000,00 Rp.50.000,00
2.	Tahap pelaksanaan : a. Pengadaan alat dan bahan penelitian b. Transportasi dan akomodasi penelitian c. Biaya pengurusan Etical d. Stik Glukometer	Rp.100.000,00 Rp.600.000,00 Rp.300.000,00 Rp.100.000,00
3.	Tahap akhir : a. Print laporan b. Biaya tak terduga	Rp.200.000,00 Rp.200.000,00
Jumlah		Rp.1.950.000,00

Lampiran 3

Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada

Yth : Calon Responden

Di : Banjar Padangaji, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangsem

Dengan hormat,

Saya mahasiswa D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar semester VI bermaksud akan melakukan penelitian tentang **“Implementasi Rebusan Daun Kelor dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Banjar Padangaji**, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi D-III Keperawatan. Berkaitan dengan hal tersebut diatas saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi bagi penelitian ini.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 2024

Peneliti

I Gusti Ayu Gita Cyntia Dewi
NIM. P07120121009

Lampiran 4

Lembar Persetujuan Responden

Judul Penelitian : Implementasi Rebusan Daun Kelor pada Pasien dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah akibat Diabetes Mellitus di Banjar Padangaji, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem

Peneliti : I Gusti Ayu Gita Cyntia Dewi

NIM : P07120121009

Pembimbing : 1. Dr. Drs. I Wayan Mustika, M.Kes
2. Ketut Sudiantara, A.Per.Pen.,S.Kep.,Ns.,M.Kes

Saya telah diminta memberikan persetujuan untuk berperan serta dalam penelitian **“Implementasi Rebusan Daun Kelor dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Banjar Padangaji”** yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Gita Cyntia Dewi. Data saya akan diambil oleh peneliti dan saya mengerti bahwa catatan atau data mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan ini akan dijamin selegal mungkin, semua berkas yang tercantumkan identitas subjek penelitian akan digunakan dalam data.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Denpasar, 2024

Responden

(.....)

Lampiran 5

Persetujuan Penjelasan (Informed Consent)

Sebagai Peserta Penelitian

Yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara/Adik, kami meminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan di bawah dengan seksama dan disilakan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	: Implementasi Rebusan Daun Kelor dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Banjar Padangaji
Peneliti Umum	: I Gusti Ayu Gita Cyntia Dewi
Institusi	: Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
Lokasi Penelitian	: Desa Peringsari, Banjar Padangaji, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem
Sumber Pendanaan	: Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana efektivitas dari Impelementasi Rebusan Daun Kelor dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Banjar Padangaji, manfaat dari penelitian ini bagi responden adalah mendapatkan manfaat berupa informasi mengenai efektivitas dari rebusan daun kelor terhadap kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus. Jumlah responden sebanyak 1 orang dengan syarat yaitu pasien dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah akibat diabetes mellitus.

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/Adik pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/Adik dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang dianjurkan pada penelitian atau penghentian kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan yang akan diberikan. Peneliti mengapresiasi keikutsertaan Bapak/Ibu/Saudara/Adik dalam penelitian ini, peneliti akan

memberikan souvenir sebagai tanda terimakasih atas keikutsertaan serta waktu yang telah diluangkan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini Bapak/Ibu/Saudara/Adik diminta untuk menandatangani formulir ‘Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai ‘Peserta/Wali’ setelah Bapak/Ibu/Saudara/Adik benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/Adik diberikan salinan persetujuan yang sudah ditandatangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat memengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/Adik. Bila Ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti : I Gusti Ayu Gita Cyntia Dewi (081238638324).

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/Adik telah menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/Adik telah membaca, telah memahami dan telah mendapatkan kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan menyetujui untuk **menjadi peserta * peneliti/wali.**

Peneliti

Tanggal (Wajib isi) : .../.../2024

Hubungan dengan peserta/subjek

Penelitian :

I Gusti Ayu Gita Cyntia Dewi

.....

Lampiran 6

Asuhan Keperawatan Implementasi Rebusan Daun Kelor Dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Banjar Padangaji

1. Pengkajian Keperawatan

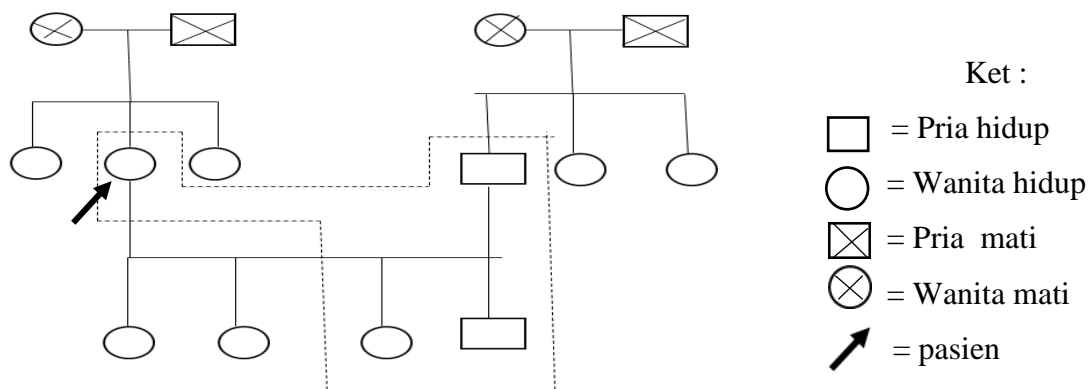
A. Identitas Pasien

Nama : Ny. R
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 59 Tahun
Alamat : Br. Padangaji Tengah, Kec. Selat, Kab. Karangasem
Pekerjaan : IRT
Agama : Hindu
Status pernikahan : Menikah
Tanggal pengkajian : 3 April 2024

B. Identitas Penanggungjawab

Nama : Ny. R
Umur : 27 Tahun
Alamat : Br. Padangaji Tengah, Kec. Selat, Kab. Karangasem
Status dengan pasien : Anak

Genogram :



C. Keluhan Utama

Merasa lemas atau lesu serta lapar dan haus berlebihan.

D. Riwayat Kesehatan

1. Riwayat Kesehatan dahulu

Pasien mengatakan memang dirinya memiliki penyakit diabetes mellitus. Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit lain

2. Riwayat Kesehatan sekarang

Pasien mengatakan dirinya merasa haus dan lapar secara terus menerus. Pasien juga mengeluh mulutnya kering dan juga merasa mudah lelah atau lesu. Pasien juga merasa lapar dan selalu buang air kecil.

3. Riwayat kesehatan keluarga

Pasien mengatakan di keluarganya, ayahnya memiliki riwayat penyakit diabetes mellitus.

E. Data biopsikososialspiritualkultural

Data	Setelah sakit
Bernapas	Pasien mengatakan bernapas normal tidak ada sesak napas
Nutrisi (Makan dan Minum)	Pasien masih sulit mengontrol pola makannya. Setiap hari makan 3-4x/hari dengan porsi makan satu piring. Pasien sering lupa dengan diet rendah gulanya sehingga masih sering makan-makanan manis secara berlebihan

Eliminasi (BAB dan BAK)	Pasien mengatakan buang air kecil bisa sampai 10x/hari atau sekitar 1000-1500 ml. pasien mengatakan tidak nyaman dengan keadaan tersebut karena harus berulang kali ke kamar mandi. Pasien mengatakan BAB seperti biasa 1x/hari setiap pagi hari.
Pola aktivitas	Pasien mengatakan beraktivitas cukup sulit karena merasa lemas dan mudah lelah.
Pola istirahat	Pasien mengatakan dirinya tidur 1x/hari pada malam hari selama 6-7 jam. Pasien mengatakan tidak ada gangguan pada pola tidurnya
Berpakaian	Pasien mengatakan berpakaian secara mandiri tidak dibantu orang lain
Rasa aman nyaman	Pasien mengatakan dirinya akhir-akhir ini cepat merasa lelah dan lesu sehingga tidak bisa melakukan aktivitas dengan nyaman
Personal hygiene	Pasien mengatakan mandi 1x/hari pada sore hari tanpa dibantu oleh orang lain
Ibadah	Pasien beribadah sesuai keyakinan bersama keluarganya secara teratur

Produktivitas	Pasien mengatakan dirinya menjalani hari sebagai IRT mengerjakan pekerjaan rumah seperti mencuci menyapu dan memasak secara normal kadang dibantu anak-anaknya
Rekreasi	
Pola komunikasi	Pasien mengatakan berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga dengan baik tidak ada masalah antar tetangga dan keluarga
Seksualitas	Pasien mengatakan sudah tidak berhubungan seksual bersama suaminya karena suaminya mengalami stroke dan menganggap pasien sudah tua
Kebutuhan belajar	

F. Pemeriksaan fisik

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Compos Mentis (GCS : 15)
3. TTV
 - a. Tekanan darah : 110/80 mmHg
 - b. Nadi : 80x/menit
 - c. RR : 19x/menit
 - d. Suhu : 36,6°C
4. Head to Toe
 - a. Kepala

Inspeksi : Normalcephali (tidak ada pembengkakan, tidak ada tonjolan atau cekungan), rambut hitam beruban.

Palpasi : Tidak ada bagian kepala yang cekung dan lunak
 - b. Wajah

- Inspeksi : Simetris, warna kulit sawo matang, tidak ada edema
- c. Hidung
Inspeksi : Tidak ada kelainan tulang hidung, simetris, tidak ada lendir
- d. Telinga
Inspeksi : Simetris kanan kiri, adanya sekret padat
Palpasi : tidak ada kelainan tulang telinga
- e. Mulut
Inspeksi : tidak pucat, lembab, gigi lengkap, lidah normal
- f. Leher
Inspeksi : tidak ada pembesaran kelenjar getah bening dan tiroid, tidak ada edema
Palpasi : tidak adanya edema dan tonjolan yang serius
- g. Tubuh
Inspeksi : simetris kanan kiri, posterior anterior lengkap
- h. Thorax dan paru
Inspeksi : Tidak ada bengkak, luka, ataupun tonjolan
Auskultasi : Suara jantung lub dub S1S2, tidak ada suara tambahan saat bernapas
- i. Abdomen
Inspeksi : tidak ada tonjolan atau luka serius
Perkusi : tidak ada kembung
Auskultasi : bising usus 6x/menit
- j. Ekstremitas
Atas : simetris kanan kiri, tidak ada kelainan
Bawah : simetris kanan kiri, tidak ada kelainan

k. Genitalia : -

G. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan kadar glukosa darah (Puasa dan Sewaktu)

Gula darah puasa : 139 mg/dl

Gula darah 2 jam setelah makan : 303 mg/dl

H. Diagnosis Medis

Diabetes Mellitus Tipe 2

I. Pengobatan yang didapatkan

1. Rebusan daun kelor 150 ml 1x/hari pada pagi hari 2 jam setelah makan
2. Metformin 500 mg 1x1 pada pagi hari setelah makan
3. Glimepirid 2 mg 1x1 pada malam hari sebelum makan

Analisis Data

Data Fokus	Analisis	Masalah
<p>DS :Pasien mengatakan dirinya merasa cepat lelah atau lesu, merasa haus dan lapar berlebihan serta buang air kecil terus menerus.</p> <p>DO :</p> <p>GD 2 Jam setelah makan : 303 mg/dl</p> <p>TD : 110/80 mmHg</p> <p>Nadi : 80x/menit</p>	<p>Pola hidup tidak sehat</p> <p>↓</p> <p>Ketidakseimbangan produksi insulin</p> <p>↓</p> <p>Ketidakmampuan sel menyerap glukosa dalam darah</p> <p>↓</p>	<p>Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah (D.0027)</p>

RR : 19x/menit Suhu : 36,6°C Jumlah urin : 2000-2500 ml/hari	Glukosa menumpuk dalam darah ↓ Hiperglikemia ↓ Ketidakstabilan kadar glukosa darah	
---	--	--

2. Diagnosis Keperawatan

Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin ditandai dengan mengeluh lapar, kadar glukosa darah/urin tinggi, haus meningkat, jumlah urin meningkat.

3. Intervensi Keperawatan

Diagnosis keperawatan	Tujuan dan kriteria hasil	Intervensi
Ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d resistensi insulin	Setelah dilakuka intervensi keperawatan maka kestabilan kadar glukosa darah meningkat dengan kriteria hasil: 1. Lelah/lesu menurun 2. Keluhan lapar menurun 3. Mulut kering menurun 4. Rasa haus menurun 5. Kadar glukosa dalam darah membaik 6. Jumlah urine membaik	Manajemen hiperglikemia <i>Observasi</i> 1. Monitor kadar glukosa darah 2. Monitor tanda dan gejala hiperglikemia <i>Terapeutik</i> 1. Berikan rebusan daun kelor <i>Edukasi</i> 1. Anjurkan kepatuhan minum obat

		<p>2. Ajarkan cara membuat rebusan daun kelor</p> <p><i>Kolaborasi</i></p> <p>Kolaborasi pemberian obat-obatan antidiabetes</p>
--	--	---

4.Implementasi Keperawatan

Hari/Tanggal	Implementasi	Respon	Paraf
Rabu, 3 April 2024 08.00 WITA	Mengukur kadar glukosa darah pasien dan TTV pasien	<p>DO : GD 2 Jam setelah makan : 303 mg/dl</p> <p>TD : 110/80 mmHg</p> <p>Nadi : 80x/menit</p> <p>RR : 19x/menit</p> <p>Suhu : 36,6°C</p> <p>Jumlah urin : 1000-1500 ml/hari</p>	
08.30 WITA	Melihat tanda dan gejala hiperglikemia	<p>DS : Pasien mengatakan dirinya merasa cepat lelah dan sering merasa haus. Pasien juga mengatakan tidak bisa mengontrol rasa laparnya sehingga makan tidak terkontrol. Dirinya juga mengeluh sering buang air kecil</p>	

		DO : Kadar gula darah tinggi 303 mg/dl, pasien tampak lemah.	
09.00 WITA	Memberikan rebusan daun kelor	DS : Pasien mengatakan dirinya belum pernah mengonsumsi rebusan daun kelor dan tidak tau bahwa daun kelor bisa menurunkan kadar glukosa darah DO : Pasien minum rebusan daun kelor 150 ml	
09.10 WITA	Memberikan edukasi terkait kepatuhan minum obat	DS : Pasien mengatakan akan berusaha patuh dalam konsumsi obat DO : Pasien nampak menyimak edukasi yang diberikan	
09.20 WITA	Mengawasi konsumsi obat pasien	DS : Pasien mengatakan dirinya akan mengonsumsi obat setelah cek gula darah sesuai dengan instruksi peneliti	
14.00 WITA	Mengukur gula darah pasien	DO : GD pasien 296 mg/dl 5 jam setelah	

		diberikan rebusan daun kelor	
14.05 WITA	Kontrak waktu untuk implementasi selanjutnya		
Kamis, 4 April 2024 09.00 WITA	Mengukur tanda-tanda vital pasien serta gula darah pasien	DO : GD 2 Jam setelah makan : 299 mg/dl TD : 110/80 mmHg Nadi : 80x/menit RR : 19x/menit Suhu : 36,6°C	
09.10 WITA	Memberikan rebusan daun kelor pada pasien	DS : Pasien mengatakan rebusan tidak pahit, dan semoga dengan rebusan daun kelor gula darahnya bisa menurun DO : Pasien mengkonsumsi 150 ml rebusan daun kelor, pasien nampak lebih segar dari sebelumnya	
09.20 WITA	Mengawasi konsumsi obat malam glimepiride 2 mg	DS : Pasien mengatakan lupa untuk	

		mengonsumsi obatnya tadi malam	
09.30 WITA	Memberikan edukasi terkait kepatuhan minum obat	DS : Pasien mengatakan akan mengingat mengonsumsi obatnya DO : Pasien mengerti dengan instruksi yang diberikan	
14.00 WITA	Mengukur kadar glukosa darah pasien	DO : Gula darah pasien 289 mg/dl, terjadi penurunan 5 jam setelah diberikan rebusan daun kelor	
Jumat, 5 April 2024 09.00 WITA	Mengukur tanda-tanda vital pasien serta gula darah pasien	DO : GD 2 Jam setelah makan : 290 mg/dl TD : 120/80 mmHg Nadi : 80x/menit RR : 19x/menit Suhu : 36,1°C	
09.10 WITA	Memberikan rebusan daun kelor pada pasien	DS : Pasien mengatakan rebusan tidak pahit, dan semoga dengan rebusan daun kelor gula darahnya bisa menurun	

		DO : Pasien mengkonsumsi 150 ml rebusan daun kelor, pasien nampak lebih segar dari sebelumnya	
09.20 WITA	Melihat gejala hiperglikemia pasien	DS : Pasien mengatakan kencing sudah mulai normal 4-6x/hari, mulut terasa lebih lembab dan tidak kering lagi, pasien mengatakan sudah lebih segar setelah 2 hari mengkonsumsi rebusan daun kelor	
09.30 WITA	Memberikan edukasi terkait pembuatan rebusan daun kelor	DS : Pasien mengatakan akan mulai mengkonsumsi rebusan daun kelor DO : Pasien mengerti dengan instruksi yang diberikan	
14.00 WITA	Mengukur kadar glukosa darah pasien	DO : Gula darah pasien 285 mg/dl, terjadi penurunan 5 jam setelah diberikan rebusan daun kelor	
Sabtu, 6 April 2024 09.00 WITA	Mengukur tanda-tanda vital pasien serta gula darah pasien	DO : GD 2 Jam setelah makan : 286 mg/dl	

		<p>TD : 120/80 mmHg</p> <p>Nadi : 80x/menit</p> <p>RR : 19x/menit</p> <p>Suhu : 35,8°C</p>	
09.10 WITA	Memberikan rebusan daun kelor pada pasien	<p>DS : Pasien mengatakan rebusan tidak pahit, dan semoga dengan rebusan daun kelor gula darahnya bisa menurun</p> <p>DO : Pasien mengkonsumsi 150 ml rebusan daun kelor, pasien nampak lebih segar dari sebelumnya</p>	
09.30 WITA	Melihat gejala hiperglikemia pasien	<p>DS : Pasien mengatakan kencing sudah mulai normal 4-6x/hari, mulut terasa lebih lembab dan tidak kering lagi, pasien mengatakan sudah lebih segar setelah 3 hari mengkonsumsi rebusan daun kelor</p>	
14.00 WITA	Mengukur kadar glukosa darah pasien	<p>DO : Gula darah pasien 277 mg/dl, terjadi penurunan 5 jam setelah</p>	

		diberikan rebusan daun kelor	
14.30 WITA	Inplementasi dihentikan	-	

5.Evaluasi Keperawatan

Hari/Tanggal	Diagnosis	Evaluasi	Paraf
Sabtu, 6 April 2024 15.00 WITA	Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah	<p>S : Pasien mengatakan sudah lebih segar, pasien juga tidak merasa haus terus menerus dan lapar secara berlebihan. Pasien juga mengatakan kencing mulai normal 4-6x/hari</p> <p>O : Pasien nampak lebih bertenaga, hasil pemeriksaan gula darah rata-rata pre 294 mg/dl, terjadi penurunan 8 mg/dl menjadi rata-rata GDS post 286 mg/dl</p> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan mandiri oleh pasien sesuai intruksi</p>	

Lampiran 7

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Implementasi Rebusan Daun Kelor dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Banjar Padangaji

SOP Pemberian Rebusan Daun Kelor pada Pasien Diabetes Mellitus		
1.	Pengertian	Pemberian rebusan daun kelor merupakan salah satu teknik komplementer yaitu pemberian herbal yang berfokus pada salah satu tanaman yaitu daun kelor. Pemberian rebusan daun kelor diberikan pada pasien dengan gangguan ketidakstabilan kadar glukosa darah akibat diabetes mellitus
2.	Tujuan	Menstabilkan kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus
3.	Indikasi	Pasien dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah akibat diabetes mellitus
4.	Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none">1. Pasien dengan gagal ginjal kronis2. Pasien yang sedang hamil3. Pasien yang mengkonsumsi obat obat tiroid (levotiroksin)4. Pasien mengkonsumsi obat antihipertensi5. Pasien mengkonsumsi obat diabetes lain (Insulin tambahan)
5.	Prosedur : Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none">1. Daun kelor segar 10-15 lembar (300 gram)2. Air putih 3 gelas (450 ml)3. Panci

		<ul style="list-style-type: none"> 4. Gelas 5. Glucometer
6.	Prainteraksi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan 2. Siapkan alat 3. Pembuatan rebusan daun kelor : <ul style="list-style-type: none"> a. Cuci daun kelor sebelum direbus b. Didihkan 3 gelas air atau setara dengan 450 ml air c. Masukkan daun kelor d. Rebus 10-15 menit hingga air menyusut menjadi 1 gelas atau setara dengan 150 ml e. Tunggu hingga dingin dan sajikan
7.	Tahap orientasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Beri salam dan perkenalkan diri 2. Identifikasi pasien : nama, tanggal lahir, alamat 3. Tanyakan keluhan pasien 4. Jelaskan tujuan, prosedur, lama tindakan, dan apa yang harus dilakukan oleh pasien 5. Berikan kesempatan keluarga dan pasien untuk bertanya
8.	Tahap kerja	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ukur tekanan darah dan kadar glukosa darah pasien sebelum tindakan 2. Pemberian rebusan lebih baik dilakukan pada pagi hari 2 jam setelah makan 3. berikan 1 gelas rebusan daun kelor pada pasien 4. Observasi adanya tanda dan gejala alergi

		<p>5. Setelah diberikan rebusan tunggu 30 menit</p> <p>6. Ukur kembali tekanan darah dan kadar glukosa darah pasien</p>
9.	Terminasi	<p>1. Evaluasi perasaan pasien dan amati apakah ada tanda gejala alergi</p> <p>2. Simpulkan hasil kegiatan</p> <p>3. Kontrak pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Bersihkan alat</p> <p>5. Cuci tangan</p>
10.	Dokumentasi	Cata hasil kegiatan dan respon pasien dalam catatan harian

Sumber : Jurnal Kesehatan 11 (1) Juni 2022 (134-144) Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Kelor Terhadap Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe II

Lampiran 8

Bukti Validasi Bimbingan Dosen

Data Skripsi Mahasiswa					
N I M	P07120121009				
Nama Mahasiswa	I Gusti Ayu Dita Cynthia Desti				
Info Akademik	Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Semester : 6				
Skripsi	Bimbingan	Jurnal Revisi	Seminar Proposal	Syarat Sitang	Sidang Skripsi
Bimbingan					
No	Dosen	Topik	Hasil	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	196508111988031002 - Dr.Drs. I WAYAN MUSTIKA, N.Kes	Strategi penulisan KTI serta struktur KTI	1. Strategi penulisan KTI yang tepat 2. Penyusunan usulan penelitian 3. Arahkan penulisan BAB I	10 Jan 2024	✓
2	196508111988031002 - Dr.Drs. I WAYAN MUSTIKA, N.Kes	Bimbingan BAB I	Revisi terkait isi BAB I terutama bagian data pendahuluan dan kalimat pendahuluan Revisi tata letak	12 Jan 2024	✓
3	196508111988031002 - Dr.Drs. I WAYAN MUSTIKA, N.Kes	Bimbingan BAB I dan II	Revisi tata letak dan perbaikan penulisan sumber dan citraai lanjut ke BAB III	17 Jan 2024	✓
4	196508111988031002 - Dr.Drs. I WAYAN MUSTIKA, N.Kes	Bimbingan BAB III	Revisi definisi operasional, instrumen studi kasus, dan tata letak	20 Jan 2024	✓
5	196508111988031002 - Dr.Drs. I WAYAN MUSTIKA, N.Kes	Bimbingan BAB III dan lampiran	Revisi tata letak, lanjut ke pembuatan bagian awal dan akhir	25 Jan 2024	✓
6	196508111988031002 - Dr.Drs. I WAYAN MUSTIKA, N.Kes	Bimbingan usulan penelitian lengkap dan pengajuan seminar proposal	Revisi tata letak, ACC Seminar proposal	31 Jan 2024	✓
7	196808031989031003 - KETUT SUCANTARA, A.Per.Per., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan strategi penulisan KTI serta pengajuan judul penelitian	Strategi penulisan serta gambaran judul penelitian	11 Jan 2024	✓
8	196808031989031003 - KETUT SUCANTARA, A.Per.Per., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan pengajuan judul dan BAB I	Revisi isi pendahuluan harus dikemukakan diabetes melitus. Revisi tata letak	14 Jan 2024	✓
9	196808031989031003 - KETUT SUCANTARA, A.Per.Per., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan BAB I dan BAB II	Revisi tata letak dan penulisan citraai atau sumber di BAB II	23 Jan 2024	✓
10	196808031989031003 - KETUT SUCANTARA, A.Per.Per., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan BAB II dan BAB III	Revisi definisi operasional	30 Jan 2024	✓
11	196808031989031003 - KETUT SUCANTARA, A.Per.Per., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan lampiran dan bagian awal, akhir proposal	Revisi jadwal kegiatan penelitian dan rencana anggaran biaya penelitian	2 Feb 2024	✓
12	196808031989031003 - KETUT SUCANTARA, A.Per.Per., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan seminar usulan penelitian	Gambaran pengurusan seminar usulan penelitian dan apa saja yang harus dipersiapkan	5 Feb 2024	✓
13	196508111988031002 - Dr.Drs. I WAYAN MUSTIKA, N.Kes	Bimbingan penelitian	Gambaran tata cara penelitian dan alur penelitian yang benar	1 Apr 2024	✓
14	196508111988031002 - Dr.Drs. I WAYAN MUSTIKA, N.Kes	Bimbingan penyusunan BAB 4	Gambaran penyusunan hasil dan pembahasan yang benar sesuai dengan hasil penelitian	5 Apr 2024	✓
15	196508111988031002 - Dr.Drs. I WAYAN MUSTIKA, N.Kes	Revisi BAB 4	Penulisan hasil yang disesuaikan dengan proses keperawatan	16 Apr 2024	✓
16	196508111988031002 - Dr.Drs. I WAYAN MUSTIKA, N.Kes	Penyusunan BAB 5	Penulisan simpulan yang benar sesuai dengan tujuan khusus	18 Apr 2024	✓
17	196508111988031002 - Dr.Drs. I WAYAN MUSTIKA, N.Kes	Revisi BAB 5	Penulisan simpulan yang kurang singkat, penulisan poin penting	19 Apr 2024	✓
18	196508111988031002 - Dr.Drs. I WAYAN MUSTIKA, N.Kes	Bimbingan keseluruhan KTI dan persiapan ujian KTI	Penyempurnaan bagian awal, isi, dan bagian akhir	22 Apr 2024	✓
19	196808031989031003 - KETUT	Bimbingan hasil penelitian dan	Perbaikan tata tulis serta penulisan	23 Apr 2024	✓

Lampiran 9

Surat Studi Pendahuluan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
Alamat : Jalan Sanitasi No. 1 Sidakarya, Denpasar
Telp : (0361) 710447, Faksimile : (0361) 710448
Laman (Website) : <https://www.poltekkes-denpasar.ac.id/>
Email : info@poltekkes-denpasar.ac.id



Nomor : KH.03.03/F.XXXII.13/2041/2023 20 November 2023
Hal : Mohon ijin Pengambilan Data Study Pendahuluan

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Di-

Tempat

Sehubungan dengan pembuatan tugas akhir pada mahasiswa Program Studi D.III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan data pendukung/study pendahuluan penelitian kepada mahasiswa kami atas nama:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	DATA YANG DIAMBIL
1.	I Gusti Ayu Gita Cyntia Dewi	P07120121009	Data penderita diabetes mellitus di kabupaten karangasem Data penderita diabetes mellitus di kecamatan selat

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan



I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep
NIP : 196812311992031020

Tembusan :

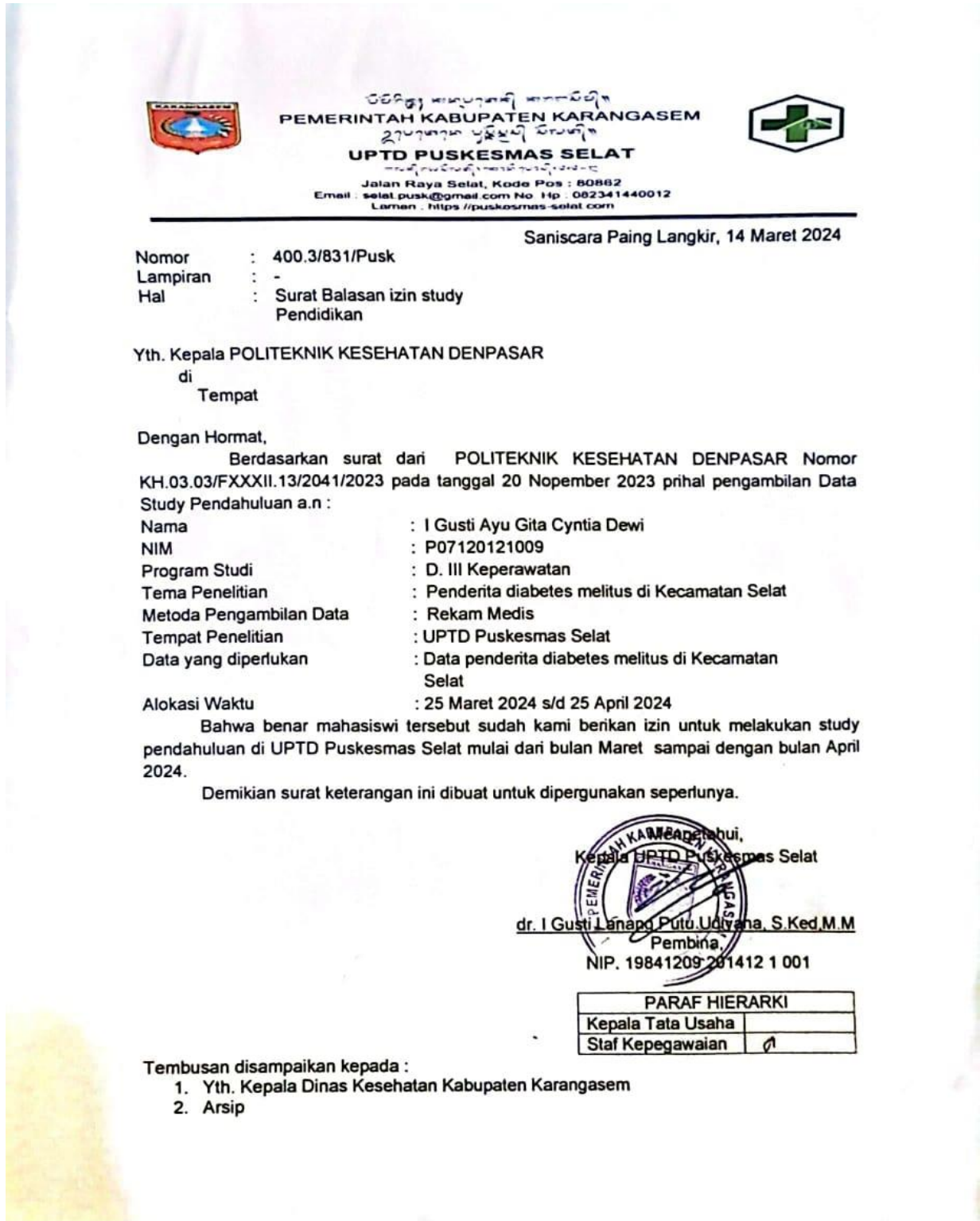
1. Kepala UPTD Puskesmas Selat
2. Arsip

DINAS KESEHATAN	
TGL. TERIMA : 23/11/23	
KODE	NO. URUT
KH.03.03	2742
JAM : 11.56	

No-HP yang bisa dihubungi : 081238688324

Lampiran 10

Surat Balasan Studi Pendahuluan



Nomor : 400.3/831/Pusk
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan izin study Pendidikan

Saniscara Paing Langkir, 14 Maret 2024

Yth. Kepala POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
di
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR Nomor KH.03.03/FXXXII.13/2041/2023 pada tanggal 20 Nopember 2023 prihal pengambilan Data Study Pendahuluan a.n :

Nama : I Gusti Ayu Gita Cyntia Dewi
NIM : P07120121009
Program Studi : D. III Keperawatan
Tema Penelitian : Penderita diabetes melitus di Kecamatan Selat
Metoda Pengambilan Data : Rekam Medis
Tempat Penelitian : UPTD Puskesmas Selat
Data yang diperlukan : Data penderita diabetes melitus di Kecamatan Selat
Alokasi Waktu : 25 Maret 2024 s/d 25 April 2024

Bahwa benar mahasiswi tersebut sudah kami berikan izin untuk melakukan study pendahuluan di UPTD Puskesmas Selat mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan April 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kepala UPTD Puskesmas Selat

dr. I Gusti Lanang Putu Udiyana, S.Ked.M.M
Pembina
NIP. 198412092014121001

PARAF HIERARKI	
Kepala Tata Usaha	
Staf Kepegawaian	

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
2. Arsip

Lampiran 11

Surat Etik Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

PERSETUJUAN ETIK/ ETHICAL APPROVAL
Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/ 0357 /2024

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

Implementasi Rebusan Daun Kelor Dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Banjar Padangaji

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

I Gusti Ayu Gita Cyntia Dewi

LAIK ETIK. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 04 April 2024

Ketua Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://te.keminfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran Ethical Approval

Nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/ 0357 /2024

Tanggal : 04 April 2024

SARAN REVIEWER

Nama Peneliti	Judul	Saran Tindak lanjut	
		Reviewer 1	Reviewer 2
I Gusti Ayu Gita Cyntia Dewi	Implementasi Rebusan Daun Kelor Dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Banjar Padangaji	Penelitian dapat dilanjutkan	Formula rebusan daun kelor ini diadopsi dari penelitian siapa? (cantumkan referensinya). SOP rebusan daun kelor dibuat lebih detail, kapan pemberiannya, suhu pemanasan, lama merebus, dll

Ketua Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes

Lampiran 12

Surat Ijin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar
Jalan Sanitasi No. 1, Sitakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXXII.13/ 06-79/2024 7 Maret 2024
Lampiran : 1 (Satu)
Hal : Mohon ijin Penelitian

Yth:
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
di-
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa Program Studi D.III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun akademik 2023-2024, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : I Gusti Ayu Gita Cyntia Dewi
Nim : P07120121009
Judul penelitian : Implementasi Rebusan Daun Kelor dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Banjar Padangaji
Lokasi penelitian : Banjar Padangaji, Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Selat, Kabupaten Karangasem
Waktu penelitian : Maret-April 2024

Atas perkenannya kami ucapkan terima kasih

Ketua Jurusan Keperawatan

I Made Sukanja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 198312311992031020

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tts.keminfo.go.id/verif/PDF>.



Lampiran 14

Lembar Penyelesaian Administrasi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
(0361) 710447
<https://poltekkes-denpasar.ac.id>

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KARYA TULIS ILMIAH
PRODI D III KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Nama Mahasiswa : I Gusti Ayu Gita Cyntia Dewi
NIM : P07120121009

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	8/5/2024		Kai Sukseswi
2	Perpustakaan	8/5/2024		Raka Adi
3	Laboratorium	8/5/2024		Suarjani
4	HMJ	8/5/2024		Pasek .A
5	Keuangan	8/5/2024		I. A Suabdi. B
6	Administrasi umum/ perlengkapan	8/5/2024		I Made NARTHA

Keterangan :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Karya Tulis Ilmiah jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar 8 Mei 2024
Ketua Jurusan Keperawatan,



I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

Lampiran 15

Lembar Uji Turnitin

IMPLEMENTASI REBUSAN DAUN KELOR DENGAN MASALAH
KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN
DIABETES MELLITUS DI BANJAR PADANGAJI

ORIGINALITY REPORT

16% SIMILARITY INDEX	15% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	2%
2	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	2%
3	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1%
4	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source	1%
7	repository.universitalirsyad.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%

Aca
Byr
A. Rahm.

Lampiran 16

Surat Publikasi Repository

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Gusti Ayu Gita Cyntia Dewi
NIM : P07120121009
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Banjar Padangaji Kangin, Desa Peringsari
No HP/Email : 081238638324 / gitacyntidewi@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Tulis Ilmiah berupa tugas akhir dengan judul :
Implementasi Rebusan Daun Kelor Dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar
Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus di Banjar Padangaji

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan, mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasinya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari ada bukti pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2 Juni 2024

nyatakan



I Gusti Ayu Gita Cyntia Dewi
NIM. P07120121009